

Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Melalui Aplikasi Google Meet Pada Materi Aljabar Kelas VII SMP Islam Al Kautsar

Lambok Simamora^{1*}, Willy Monisa², & Riajeng Kristiana³
^{1,2,3}Universitas Indraprasta PGRI

INFO ARTICLES

Key Words:

Understanding Mathematical Concept; Google Application



This article is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Abstract: The research conducted at Al Kautsar Islamic Junior High School has the aim of knowing the ability to understand students mathematical concepts in algebraic material with indicators of the ability to understand mathematical concepts used. The type of research used is descriptive qualitative. This research was conducted on 30 students. The method of taking the subject in this study used purposive sampling. The subjects taken were 9 students, namely 3 students with high abilities, 3 student with moderate abilities, and 3 students with low abilities. The data collection technique was carried out with empirically validated test instruments and the results of interviews with the subject. The instrument used in the form of 8 items about the ability to understand mathematical concept of students on algebraic material accompanied by interviews with students. The result of the study concluded that the ability to understand mathematical concepts of seventh grade students of Al Kautsar Islamic Junior High School 2020/2021 was in the low category.

Abstrak: Penelitian yang dilaksanakan di SMP Islam Al Kautsar bertujuan untuk mengetahui kemampuan pemahaman konsep matematika peserta didik pada materi aljabar dengan indikator kemampuan pemahaman konsep matematika yang digunakan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan kepada 30 peserta didik, cara pengambilan subjek menggunakan purposive sampling, subjek yang diambil sebanyak 9 peserta didik, yaitu 3 peserta didik yang berkemampuan tinggi, 3 peserta didik yang berkemampuan sedang, dan 3 peserta didik yang berkemampuan rendah. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan instrumen tes yang sudah divalidasi dan dilakukan hasil wawancara kepada subjek. Instrumen yang digunakan berupa 8 butir soal kemampuan pemahaman konsep matematika peserta didik pada materi aljabar disertai wawancara kepada peserta didik. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa kemampuan pemahaman konsep matematika peserta didik kelas VII SMP Islam Al Kautsar 2020/2021 tergolong dalam kategori rendah.

Correspondence Address: Jln Raya Tengah No. 80 Kelurahan Gedong Pasar Rebo, Jakarta, Indonesia; e-mail: willymonisa219@gmail.com

How to Cite (APA 6th Style): Simamora, L., Monisa, W., & Kristiana, R. (2021). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Melalui Aplikasi Google Meet Pada Materi Aljabar Kelas VII SMP Islam Al Kautsar. *Prosiding Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, 391-400.

Copyright: Lambok Simamora., Willy Monisa., & Riajeng Kristiana, (2021)

PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil temuan Putra (2014) dalam (Mulyani et al., 2018) pada siswa di salah satu sekolah menengah pertama diperoleh bahwa dalam satu kelas yang terdiri dari 35 siswa, hanya 5 siswa yang sudah berada pada tahap berpikir formal (abstrak), sedangkan 30 siswa berada pada tahap berpikir operasi konkret, sehingga mereka kesulitan memahami konsep matematika yang masih abstrak bagi mereka. Menurut penelitian Chotimah (2014) dalam (Mulyani et al., 2018) ditemukan bahwa pemahaman matematik siswa SMP masih rendah. Serupa dengan temuan Putra, dkk (2018) pada salah satu SMP sebanyak 41,67% siswa masih memiliki kemampuan pemahaman pada kriteria rendah, sebesar 30,56% berada pada kriteria sedang, dan 27,72% berada pada kriteria tinggi.

Dari hasil pemaparan di atas menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman konsep matematis siswa masih rendah. Aljabar merupakan salah satu mata pelajaran matematika yang diikutsertakan dalam Ujian Sekolah (US) sehingga siswa harus mampu menguasai pemahaman konsep pada materi aljabar.

Hal tersebut juga terlihat dari data yang peneliti dapatkan di SMP Islam Al Kautsar, yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata US Matematika tahun 2019 di sekolah tersebut adalah 49,9 yang mana nilai tersebut merupakan nilai terendah dari mata pelajaran US lainnya. Adapun nilai rata-rata hasil ujian sekolah di SMP Islam Al Kautsar pada tahun pelajaran 2019-2020 adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Rata-rata Nilai US Siswa Kelas IX

B. INDONESIA	IPA	MATEMATIKA
78,6	61,45	49,9

Sumber: SMP Islam Al Kautsar

Berdasarkan data yang telah dipaparkan di atas sangat jelas bahwa kemampuan pemahaman konsep matematika siswa di Indonesia sangat rendah. Oleh karena itu sehubungan dengan hal-hal yang terjadi tentang kemampuan pemahaman konsep siswa, maka peran guru sangat penting untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika yang dihadapi oleh siswa. Sehingga siswa dapat memperoleh hasil belajar yang memuaskan dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan dapat tercapai.

Namun saat ini hal tersebut semakin sukar untuk dilakukan karena sejak 2019 sampai pada saat ini negara kita sedang dilanda pandemi covid 19 yang mengharuskan para siswa untuk belajar dari rumah masing-masing. Sehingga pembelajaran yang seharusnya dapat dilakukan dengan tatap muka dan berinteraksi langsung antara guru dengan siswa kini tidak bisa dilaksanakan dengan maksimal.

Dalam masa pandemi COVID-19 saat ini, pembelajaran yang dilakukan secara daring memanfaatkan teknologi informasi sebagai media untuk pelaksanaan pembelajaran. Namun, perubahan proses pembelajaran yang dilakukan secara tiba-tiba akibat adanya virus COVID-19 ini tidak jarang membuat guru (pendidik), peserta didik, maupun orangtua menjadi kaget. Adanya perubahan ini mengharuskan pendidik merespon dengan sikap dan tindakan untuk mau belajar hal-hal baru. Pemanfaatan teknologi harus menjadi acuan bagi guru untuk mampu menghadirkan proses pembelajaran yang memberikan ruang gerak bagi siswa untuk mampu bereksplorasi,

memudahkan interaksi serta kolaborasi antar siswa dengan guru utamanya dalam pembelajaran matematika siswa menengah pertama (SMP).

Dalam proses pembelajaran yang dilakukan pada saat ini, guru banyak menggunakan platform untuk mendukung kegiatan belajar mengajar. Google form, zoom meeting, google meet, video call whatsapp, ataupun platform lainnya bisa digunakan pada saat guru melakukan belajar mengajar. Dalam pembelajaran matematika yang mengharuskan siswa dan guru bertatap muka, maka banyak guru yang menggunakan aplikasi google meet untuk mendukung pembelajaran tersebut. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji penelitian yang berjudul “Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Melalui Aplikasi *Google Meet* Pada Materi Aljabar Kelas VII SMP Islam Al Kautsar”.

Salah satu media online yang saat ini banyak digunakan oleh para guru untuk melakukan pembelajaran seperti tatap muka langsung adalah dengan menggunakan *Google Meet*.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, karena keterbatasan waktu, tenaga, biaya, dan mengingat masalah-masalah yang akan diteliti, maka fokus masalah penelitian ini dibatasi hanya pada:

- 1) Pada kemampuan pemahaman konsep yang dikaitkan pada tiga indikator menurut teori killpatrick yaitu: Menyatakan ulang sebuah konsep, memberi contoh dari konsep yang telah dipelajari dan mengaitkan berbagai konsep yang telah dipelajari.
- 2) Dalam analisis kemampuan pemahaman konsep matematika digunakan 3 tingkatan yaitu rendah, sedang dan tinggi berdasarkan teori Arikunto
- 3) Tempat yang digunakan dalam analisis kemampuan pemahaman konsep matematika ini yaitu di SMP Islam Al-Kautsar, dengan materi Aljabar untuk kelas VII
- 4) Dalam pembahasan akan ditinjau per-indikator dari kemampuan pemahaman konsep matematika siswa.

Berdasarkan batasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Melalui Aplikasi *Google Meet* Pada Materi Aljabar Kelas VII SMP Al-Kautsar?. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Melalui Aplikasi *Google Meet* Pada Materi Aljabar Kelas VII SMP Al-Kautsar.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif melalui presentase jawaban siswa yang memuat 3 indikator kemampuan pemahaman konsep matematika siswa. Pembelajaran dilakukan melalui media online *Google Meet* di tengah pandemi covid-19 pada tes yang diberikan.

Menurut Sugiyono (2017:9), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme digunakan atau interpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik

pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis.

Penggunaan metode deskriptif pada penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana kemampuan pemahaman konsep matematika siswa melalui aplikasi google meet. Penelitian ini akan mendeskripsikan upaya peneliti dan guru dalam mengatasi kemampuan pemahaman konsep matematika siswa, khususnya di tengah Pandemi covid-19. Penelitian ini dapat digunakan untuk pengembangan guru terhadap sistem pembelajaran jarak jauh dalam dunia pendidikan selama waktu Pandemi covid-19 atau masa yang akan datang.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII A SMP Islam Al-Kautsar yang terdiri dari 30 siswa. Dari subjek penelitian tersebut diambil 9 siswa terpilih sebagai subjek wawancara. Siswa yang terpilih diambil berdasarkan tingkatan dalam pemahaman konsep matematika yaitu rendah, sedang, tinggi. Hasil pekerjaan siswa diambil dari instrument tes penelitian yang ditampilkan pada media *online google form*.

Sumber dan jenis data yang diambil dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil pemberian tes kepada 30 siswa kelas VII SMP Islam Al Kautsar. Menurut Sugiyono (2016:193).Teknik pengumpulan data adalah suatu langkah yang dinilai strategis dalam penelitian, karena mempunyai tujuan yang utama dalam memperoleh data. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian analisis kemampuan pemahaman konsep matematika melalui pembelajaran media *online Google Meet* di tengah pandemi covid-19 ini adalah melalui tes yang di berikan kepada siswa dengan menggunakan cara memberikan *link google form* dan juga wawancara.

Teknik Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, secara lebih rincinya adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi terhadap hasil jawaban siswa pada tes yang diberikan oleh peneliti terkait materi aljabar. Observasi ini bertujuan untuk menganalisis dan mengumpulkan data tentang kemampuan siswa dalam setiap indikator pemahaman konsep pada materi aljabar sesuai indikator menurut teori *Kilpatrick*. Hasil observasi ini juga dijadikan bahan analisis untuk melihat kemampuan pemahaman konsep matematika siswa dalam belajar aljabar. Karena, observasi ini bertujuan untuk sebagai sumber informasi yang *factual*. Selain itu, observasi juga untuk mengetahui penguasaan konsep, prinsip, atau keterampilan yang mampu di serap oleh siswa yang dapat dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari dan tes uraian yang diberikan secara online. Tes yang digunakan berisi soal-soal berbentuk masalah untuk mengetahui kemampuan pemahaman konsep siswa dalam menyelesaikan masalah matematika pada materi aljabar yang terdiri dari 8 butir soal yaitu setiap soalnya terdapat indikator dari kemampuan pemahaman konsep siswa.

a. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab dengan seseorang (pejabat dan sebagainya) yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal. Wawancara dilakukan untuk menggali lebih dalam lagi informasi dari siswa memahami materi aljabar, ketika hasil tes belum mampu menjawab secara memuaskan kemampuan pemahaman konsep matematika yang dialami siswa.

Siswa diwawancarai apa yang dipikirkan ketika mulai memahami masalah, ide apa yang dipikirkan dalam membuat perencanaan penyelesaian masalah, bagaimana langkah penyelesaian masalah, bagaimana cara meninjau kembali hasil yang telah diperoleh serta kemungkinan lain yang muncul dari dampak pertanyaan yang diajukan. Dari seluruh siswa yang mengikuti tes dipilih 9 siswa untuk mengikuti wawancara. Pemilihan ini berdasarkan nilai hasil tes kemampuan pemahaman konsep matematis siswa dengan kategori 3 siswa dengan kemampuan tinggi, 3 siswa dengan kemampuan sedang, dan 3 siswa dengan kemampuan rendah. Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data guna memperjelas hasil jawaban tes siswa.

b. Dokumentasi

Dokumentasi diperlukan untuk menambah informasi seperti foto tes berlangsung, foto SMP Islam Al-Kautsar, dokumen nilai tes kemampuan pemahaman konsep siswa, dan hasil wawancara. Penelitian juga memerlukan sarana dan prasarana berupa aplikasi bersifat online.

Instrumen ini digunakan untuk menganalisis bentuk-bentuk kemampuan pemahaman konsep matematika yang menyebabkan siswa banyak melakukan kesalahan dalam menyelesaikan soal-soal aljabar. Hasil uji coba tes ini digunakan untuk mengelompokkan peserta didik sesuai tingkatan kemampuan yang dimilikinya.

Teknik analisis data yang dilakukan untuk setiap data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Analisis Validasi Instrumen

Menurut Sukardi (2011:66) menyatakan bahwa validasi suatu instrumen penelitian, tidak lain adalah derajat yang menunjukkan dimana suatu tes mengukur apa yang hendak diukur, karena prinsip suatu tes adalah valid dan tidak universal. Sehingga pada penelitian ini yang digunakan adalah uji validitas. Azwar (2013: 132) menjelaskan bahwa selain didasarkan pada penilaian penulis, juga memerlukan kesepakatan penilaian dari beberapa penilai yang kompeten (*expert judgement*). Validasi instrumen dilaksanakan dengan meminta bantuan 2 orang dosen dari Program Studi matematika Fakultas Matematika Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Indraprasta PGRI dan 1 orang guru mata pelajaran matematika di SMP Islam Al-Kautsar sebagai validator dalam penelitian ini. Uji ahli instrumen ini dilakukan untuk penyempurnaan instrumen yang disusun oleh penulis.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat digunakan, jika instrumen tersebut memiliki kriteria valid. Namun meskipun instrumen telah dikatakan valid, masih perlu dilakukan revisi terhadap bagian tertentu, sesuai saran revisi oleh validator. Uji validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan lembar angket apakah sudah mencangkup indikator yang diperlukan dalam kemampuan pemahaman konsep matematika melalui pembelajaran media online *Google Meet* siswa kelas VII. Uji validasi terhadap tes didasarkan pada validasi isi dan validasi muka.

2. Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Melalui Pembelajaran Media *Online Google Meet*

Statistika deskriptif digunakan sebagai teknik analisis data. Penggunaan analisis statistik deskriptif untuk mengetahui nilai dari data hasil penelitian yang diuraikan dengan data dari penelitian tentang kemampuan pemahaman konsep matematika melalui pembelajaran media

online google meet siswa kelas VII. Data yang diperoleh dari responden dianalisis menggunakan menghitung rata-rata skor dan standar deviasi skor. Setelah rata-rata skor dan standar deviasi dari data diketahui selanjutnya dideskripsikan dalam bentuk kategori. Kriteria skala kemampuan pemahaman konsep siswa dikategorikan menjadi 3 yaitu: tinggi, sedang, dan rendah. Untuk mengkategorikannya, terlebih dahulu ditentukan besarnya interval dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai pemahaman konsep} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Mengelompokkan nilai pemahaman konsep ke dalam kategori tinggi, sedang dan rendah. Adapun kategori tinggi, sedang, dan rendah disajikan dalam table dibawah ini :

Tabel 2. Pengkategorian Pemahaman Konsep Matematika

Interval Nilai	Kategori
$X \geq M + SD$	Tinggi
$M - SD \leq X < M + SD$	Sedang
$X < M - SD$	Rendah

Arikunto, 2010 : 207

Keterangan :

X : Nilai pemahaman konsep

M : Rata-rata nilai pemahaman konsep

SD : Standar deviasi dari nilai pemahaman konsep

HASIL

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Islam Al-Kautsar kelas VII yang seluruh siswa berjumlah 60. Namun, pada penelitiannya hanya dilakukan sebanyak 30 siswa yang mengikuti tes. Sebelum penelitian dilakukan validasi soal tes kemampuan pemahaman konsep matematika kepada para ahli yaitu dua dosen pendidikan matematika di Universitas Indraprasta PGRI dan satu guru matematika di SMP Islam Al-Kautsar. Validasi soal tersebut untuk melihat bagaimana tingkat kemampuan konsep matematika siswa. Setelah soal sudah valid, soal tersebut diujikan kepada kelas VII selaku subjek penelitian. Soal yang diujikan ke siswa berjumlah 8 butir soal, yang mana soal tersebut mencakup kepada ketiga indikator. Ketiga indikator tersebut, yaitu: menyatakan ulang sebuah konsep, memberi contoh konsep yang telah dipelajari, mengaitkan beberapa konsep yang telah dipelajari. Subjek dalam penelitian pendahuluan ini di kelas VII sebanyak 30 siswa.

Dari hasil tes tersebut dikelompokkan menjadi tiga kelompok, yaitu peserta didik dengan kemampuan matematika tinggi, peserta didik dengan kemampuan matematika sedang, dan peserta didik dengan kemampuan matematika rendah. Dalam setiap kelompok terdiri dari tiga peserta didik, sehingga jumlah seluruh peserta didik yang menjadi subjek penelitian terdiri dari sembilan peserta didik. Kemudian nantinya akan dilakukan pengecekan dengan hasil wawancara terhadap subjek penelitian, teknik pengecekan ini disebut juga teknik triangulasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil tes kemampuan pemahaman konsep matematika pada

materi aljabar kelas VII. Hasil wawancara kepada peserta didik, data-data yang diperoleh kemudian dianalisa untuk menunjukkan tingkat kemampuan pemahaman konsep matematika melalui tes berbentuk uraian. Berdasarkan hasil tes kemampuan pemahaman konsep materi segiempat di atas menurut Arikunto (2010) menggunakan kategorisasi dibuat menjadi tiga tingkat, yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Dimana siswa pada ketegori tinggi yang memperoleh nilai lebih dan nilai rata-rata yang dijumlahkan dengan standar deviasi. Siswa pada kategori rendah yang memperoleh nilai kurang dari selisih dari nilai rata-rata dengan standar deviasi. Sedangkan siswa pada kategori sedang yang memperoleh nilai yang ada diantara nilai kategori tinggi dan rendah. Berikut rumus untuk mengkategorisasi data sebagai berikut:

Tabel 3. Pengkategorian Pemahaman Konsep Matematika

Interval nilai	Kategori
$X \geq M + SD$	Tinggi
$M - SD \leq X < M + SD$	Sedang
$X < M - SD$	Rendah

Arikunto, 2010 : 207

Keterangan :

X : Nilai pemahaman konsep

M : Rata-rata nilai pemahaman konsep

SD : Standar deviasi dari nilai pemahaman konsep

Tabel 4. Kategori Kemampuan Pemahaman Konsep

Kategori	Kriteria Nilai	Jumlah Siswa	Hasil dalam persentase
Tinggi	$X > 80,00$	7	23,33%
Sedang	$50 < X < 80,00$	15	50%
Rendah	$X < 40,09$	8	26.66%

Berdasarkan data pada tabel analisis data kemampuan pemahaman konsep pada aljabar, dapat disimpulkan bahwa siswa yang berkategori tinggi sebanyak 7 siswa dengan persentase 23,33% siswa yang berkategori sedang sebanyak 15 siswa dengan persentase 50% sedangkan siswa yang berkategori rendah sebanyak 8 siswa dengan persentase 26.66%. Jadi dominan kemampuan pemahaman konsep siswa pada materi aljabar siswa kelas VII di SMP Islam Al-Kautsar adalah 50% dengan kategori sedang. Kemudian, berdasarkan data yang diperoleh dari hasil pekerjaan dan wawancara terhadap siswa kelas VII pada materi aljabar serta observasi pada proses penyelesaian soal aljabar dengan soal yang sudah di uji validasi oleh para ahli sebagai berikut:

Tabel 5. Soal yang diberikan ke siswa

NO	SOAL
1.	Tentukan variabel, koefisien, konstanta dari aljabar $3xy + 2x - y + 1$
2.	Tentukan variabel, koefisien, konstanta dari aljabar $3m - 2n + 9m + 15n - 6$
3.	Jika nilai $p = q$, maka $4p + 3q =$
4.	Hasil dari $(10 - 4y - y^2) - (4y^2 + 2)$ adalah
5.	Sederhanakan bentuk aljabar pada operasi perkalian $8(a+2b) - 12(2a-b)$
6.	Sederhanakan bentuk aljabar pada operasi pembagian $3mn : 2n$
7.	Panjang sebuah persegi panjang adalah $(2x-5)$ dan lebarnya $(x+2)$ cm. Tentukan keliling dari persegi panjang tersebut dalam x
8.	Tabungan Joko di sekolah berjumlah Rp. 40.000. Jika dua kali tabungan Santi ditambah Rp. 10.000 sama besar dengan tabungan Joko, berapakah jumlah tabungan Santi?

Dibandingkan dengan penelitian terdahulu, Penelitian yang dilakukan di SMP Islam Al Kautsar tentang Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Melalui Aplikasi *Google Meet* Pada Materi Aljabar Kelas VII SMP Islam Al Kautsar diketahui bahwa pemahaman konsep matematika siswa dapat dilihat dari pengelompokkan kemampuan dengan menggunakan 3 indikator yang dapat merepresentasikan bagaimana tingkat pemahaman konsep matematika siswa pada materi aljabar kelas VII.

Berikut ini akan dibahas hasil analisis yang telah dijelaskan sebelumnya tentang kemampuan pemahaman konsep matematika ditinjau dari pengelompokkan kemampuan. Akan dibahas tentang kemampuan pemahaman konsep matematika sesuai dengan indikator yang pertama yaitu: Menyatakan ulang sebuah konsep, kedua memberi contoh dari konsep yang telah dipelajari dan ketiga mengaitkan berbagai konsep yang telah dipelajari. Berikut ini tabel persentase siswa dalam kemampuan pemahaman konsep matematika berdasarkan indikator:

Tabel 6. Persentase Siswa Dalam Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika

No	Indikator	Kemampuan Pemahaman Konsep								
		Tinggi			Sedang			Rendah		
		S-1	S-2	S-3	S-1	S-2	S-3	S-1	S-2	S-3
1	Menyatakan ulang konsep	100%	100%	100%	75%	0%	0%	0%	50%	0%
2	Memberi contoh dari konsep yang telah dipelajari	100%	75%	75%	100%	75%	50%	25%	0%	25%
3	Mengaitkan berbagai konsep yang telah dipelajari	100%	100%	100%	50%	100%	100%	50%	50%	0%

Keterangan:

S-1 : Siswa 1

S-2 : Siswa 2

S-3 : Siswa 3

Berdasarkan pembahasan di atas, kemampuan pemahaman konsep matematika subjek dengan pengelompokan kemampuan pemahaman berdasarkan indikator menurut *Killpatric*. Kemampuan pemahaman konsep matematika subjek dengan indikator menyatakan ulang sebuah konsep dalam menyelesaikan soal materi aljabar dengan kategori siswa berkemampuan tinggi, sedang, rendah, dapat mencapai tiga indikator. Pertama yaitu indikator menyatakan ulang sebuah konsep, kedua memberi contoh dari konsep yang telah dipelajari dan ketiga mengaitkan berbagai konsep yang telah dipelajari. Siswa dengan kategori tinggi, sedang, rendah pada indikator menyatakan ulang sebuah konsep siswa belum mampu memahami konsep pada materi aljabar. Berdasarkan data yang diperoleh hasil dari wawancara kemampuan hanya pemahaman mencapai 30%. Dilihat dari jawaban siswa, banyak yang tidak menjawab soal yang ditanyakan dan salah dalam menjawabnya. Diperkuat dari hasil wawancara dengan siswa, bahwa siswa yang mengerjakan soal pada indikator pertama sangat kesulitan dalam mengerjakannya, belum mengetahui mengenai konsep dari aljabar. Indikator yang kedua adalah memberi contoh dari konsep yang telah dipelajari, pada indikator ini siswa cukup mampu dalam memahami konsep pada materi aljabar dengan data yang diperoleh mencapai 60%. Dari hasil jawaban siswa, 6 siswa yang sudah mampu menjawab soal dengan baik. 3 siswa belum mampu menjawab soal, dalam lembar jawabannya ditemukan jawaban yang kurang tepat. Diperkuat dari hasil wawancara dengan siswa, siswa menyatakan bahwa belum memahami konsep aljabar dari soal pada indikator yang kedua. Indikator yang ketiga mengaitkan berbagai konsep yang telah dipelajari, pada indikator ini siswa belum mampu memahami konsep pada materi aljabar dengan data yang diperoleh 75%. Dari hasil jawaban siswa, 5 siswa yang sudah mampu menjawab soal dengan baik, 3 siswa cukup mampu menjawab soal dengan baik, 1 siswa belum mampu menjawab soal dan jawabannya masih belum benar. Diperkuat dari hasil wawancara dengan siswa, siswa menyatakan bahwa belum memahaminya soal dengan baik tidak mengerti harus menggunakan cara yang bagaimana. Dari ketiga analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemahaman pemahaman konsep siswa pada materi aljabar termasuk kategori rendah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemahaman konsep siswa dalam menyelesaikan soal materi aljabar dengan kategori siswa berkemampuan tinggi, sedang, rendah, belum mencapai tiga indikator kemampuan pemahaman konsep. Pertama yaitu indikator menyatakan ulang konsep ditunjukkan oleh hasil jawaban siswa dalam mengerjakan soal yang membahas tentang unsur-unsur aljabar. Pada unsur-unsur tersebut termasuk awalan terhadap pemahaman konsep yang perlu dipelajari. Kedua indikator memberi contoh konsep yang telah dipelajari ditunjukkan oleh jawaban siswa yang menjawab tentang bentuk-bentuk aljabar. Ketiga indikator mengaitkan

berbagai konsep yang telah dipelajari ditunjukkan oleh jawaban siswa dalam mengerjakan soal cerita dengan konsep aljabar. Dari ketiga indikator di atas dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VII SMP Islam Al Kautsar belum tercapai dalam memahami konsep aljabar. Kemampuan pemahaman konsep siswa kelas VII pada materi aljabar berbasis online berada dikategori rendah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan yang baik ini izinkanlah penulis menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang dengan tulus ikhlas memberikan bantuan dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan artikel ini Alimin Saputra, S.T selaku Kepala SMP Islam Al Kautsar, yang telah berkenan memberi izin untuk melakukan penelitian di SMP Islam Al Kautsar. Guru mata pelajaran matematika kelas VII SMP Islam Al Kautsar Nurul Istiqomah, S.Pd yang telah membantu penulis selama penelitian.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2013). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mulyani, A., Indah, E. K. N., & Satria, A. P. (2018). Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Smp Pada Materi Bentuk Aljabar. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2), 251–262.
- Putra, D. H., dkk. (2018). Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa SMP di Bandung Barat. *JPPM (Jurnal Penelitian dan Pembelajaran Matematika)*, Vol. 11(1).
- Sukardi. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- _____. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.